

# Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Kegiatan Belajar Siswa SMA Di Wonogiri

Sri Tomo<sup>1</sup>, Dobby Satriya Perbawa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>*Teknik Informatika STMIK Sinar Nusantara*  
schzrie@gmail.com

---

## ABSTRACT

*Demands that must be done High School in the implementation of the learning process that utilizes information and communication technology to face various obstacles that are not simple. The main problem that is often faced by the School is the lack of facilities infrastructure, human resources and learning resources. While the teacher is a skill pengampu knowledge of additional teaching materials, and teacher motivation in the use of the Internet as a supporter of learning. This study aims to determine the utilization of the internet by high school students as a supporter of learning and its influence on the motivation of high school students in the city of Wonogiri. In carrying out this research activity used method: dispersion questionnaire for data retrieval, validity test, reliability test, normality test subsequently tested hypothesis by linear regression. From the research results obtained that the use of internet and motivation to learn a positive effect on student learning activities.*

**Keywords:** *internet, learning motivation, student learning activities*

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komputer yang sangat pesat akhir akhir ini, mendapat sambutan positif di masyarakat. Berbagai layanan masyarakat sudah menerapkan teknologi komunikasi dan informasi. Dalam dunia bisnis di kenal dengan istilah *e-business* atau *e-commerce*, di dunia pemerintahan dikenal dengan istilah *e-government* dan bagi dunia pendidikan dikenal dengan istilah *e-learning*. Departemen Pendidikan Nasional sebagai organisasi yang berfungsi mengelola pendidikan di Indonesia menyambut baik perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dengan memasukkan kurikulum yang bernuansa pengenalan teknologi informasi dan komunikasi, terutama di jenjang pendidikan menengah.

Tuntutan yang harus dilaksanakan sekolah dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan

komunikasi menghadapi berbagai kendala yang tidak sederhana. Masalah utama yang seringkali dihadapi oleh pihak sekolah adalah keterbatasan sarana prasarana, sumber daya manusia dan sumber belajar. Sedangkan dari pihak guru pengampu adalah keterbatasan pengetahuan mengenai bahan ajar tambahan, dan motivasi guru dalam penggunaan internet sebagai penunjang pembelajaran.

LearnFrame.Com dalam Glossary of e-learning Terms (Farhad, 2001) menyatakan bahwa: *e-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan komputer, maupun komputer standalone.

Di dalam dunia komputer banyak tersedia informasi, dari dunia pendidikan, hiburan, *game On-Line*, media sosial dan sebagainya. Oleh karenanya diperlukan penyaringan yang cermat

oleh pengguna (siswa) sehingga tidak tersesat ke hal hal yang mengganggu kegiatan belajar (bagi siswa itu sendiri), misalnya permainan *game on-line*, media sosial yang berlebihan akan membuat kegiatan belajar berkurang atau bahkan melupakan kegiatan belajarnya, sehingga pada akhirnya prestasi belajar juga akan menurun.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Motivasi Belajar

Sebagian besar pakar psikologi menyatakan bahwa motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang yang berperilaku. Pengertian ini masih bersifat umum, sehingga banyak dihadapkan pada pembahasan spesifik tentang makna motivasi yang dilandasi oleh berbagai asumsi dan terminologi. Motivasi tidak dapat diukur secara langsung, seperti halnya mengukur panjang atau lebar suatu ruangan. Jadi pengertian motivasi adalah merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu dan memelihara perilaku seseorang secara terus-menerus.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa apabila anak tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut. Walaupun begitu hal itu kadang-kadang menjadi masalah, karena motivasi bukanlah suatu kondisi. Apabila motivasi anak itu rendah umumnya diasumsikan bahwa prestasi siswa yang bersangkutan akan rendah.

### B. Kesiapan

Kesiapan atau *readiness* menurut James Drever dalam Slameto adalah *preparedness to respond or react*. Kesiapan untuk memberi response atau bereaksi. Kesiapan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

## III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan penyebaran angket (kuestioner) ke siswa-siswi SMA di Wonogiri dengan prosedur sebagai berikut:

### A. Menyusun Kuestioner

Menyusun kuestioner dilakukan untuk memperoleh data-data sesuai dengan tujuan penelitian. Kuisisioner terdiri atas 2(dua) bagian yaitu kuestioner untuk variabel bebas dan kuestioner untuk variable dependen.

### B. Survey Penyebaran Kuestioner

Dari survey yang telah dilakukan penyebaran kuestioner siswa SMA ini akan dilakukan di SMA Pancasila, SMA Muhammadiyah 1 dan SMA Negeri 2 Wonogiri.

### C. Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan menyebar kuestioner di SMA Pancasila, SMA Muhammadiyah 1 dan SMA Negeri 2 Wonogiri baik untuk siswa – siswi dan kelas 11 serta kelas 12 dan jurusan IPA maupun IPS

### D. Memasukkan Data

Setelah data hasil penyebaran kuestioner, selanjutnya data dimasukkan ke dalam lembar kerja dan siap diolah dengan perangkat lunak statistik

### E. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data

Sebagai persiapan awal pengolahan data, data-data tersebut dilakukan pengujian validitas dan reliabiitas.

### F. Pengujian Normalisasi Data

Setelah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas data selanjutnya dilakukan pengujian normalitas data untuk mengetahui penyebaran data.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kuisioner

Kuisisioner terdiri atas 2 variabel bebas yaitu pemanfaatan internet dan motivasi belajar, serta variable dependen yakni dampak internet bagi

siswa. Daftar pertanyaan kuesioner untuk pemanfaatan internet adalah sebagai berikut :

- Sekolah menyediakan layanan akses internet yang memadai
- Internet untuk mencari tambahan materi pelajaran
- Internet untuk mengunduh materi terkait tugas
- Internet untuk forum diskusi
- Internet untuk komunikasi lewat media social (facebook, twitter)
- Internet untuk bermain game

Daftar pertanyaan kuesioner untuk motivasi belajar antara lain sebagai berikut :

- Materi pelajaran dari guru sudah memadai dalam pemahaman dan pengerjaan tugas
- Siswa mengunduh/mencari tambahan materi pelajaran dari internet
- Siswa dapat mencari bahan belajar sewaktu-waktu di internet, di luar jam sekolah
- Penyelesaian tugas mata pelajaran banyak ditemukan di internet
- Keberadaan internet meningkatkan motivasi belajar siswa

Daftar pertanyaan untuk dampak internet bagi siswa sebagai berikut :

- Pemanfaatan Internet untuk mengunduh materi pendukung membantu siswa meraih nilai yang tinggi.
- Keberadaan materi yang diunduh meningkatkan pemahaman siswa
- Keberadaan internet menambah wawasan siswa yang mendukung kegiatan belajar di sekolah
- Penggunaan internet menambah kreativitas siswa
- Penggunaan internet meningkatkan prestasi belajar siswa (> nilai KKM)

## B. Pengolahan Data

Pembuktian hipotesis dengan regresi menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas.

### 1) Uji Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan metode *product moment* dari Pearson. Adapun hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

#### a. Pemanfaatan Internet

Hasil pengujian validitas untuk variabel Pemanfaatan internet adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Internet

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
P1	0,608	0,195	Valid
P2	0,827	0,195	Valid
P3	0,637	0,195	Valid
P4	0,827	0,195	Valid
P5	0,806	0,195	Valid
P6	0,351	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa 6 item pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden, dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan nilai rhitung > 0,195 sehingga 6 item pertanyaan dalam kuesioner tersebut layak digunakan sebagai perolehan data instrument dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pemanfaatan internet.

#### b. Motivasi belajar

Hasil pengujian validitas untuk variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi belajar

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
MB1	0,569	0,195	Valid
MB2	0,784	0,195	Valid
MB3	0,484	0,195	Valid
MB4	0,604	0,195	Valid
MB5	0,822	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa 5 item pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden, dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan nilai rhitung > 0,195 sehingga 5 item pertanyaan dalam kuesioner tersebut layak digunakan sebagai perolehan data instrument

dalam penelitian ini yang berkaitan dengan motivasi belajar

### c. Dampak internet

Hasil pengujian validitas untuk variabel dampak internet adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Dampak Internet

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
DI1	0,785	0,195	Valid
DI2	0,768	0,195	Valid
DI3	0,729	0,195	Valid
DI4	0,593	0,195	Valid
DI5	0,584	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa 5 item pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden, dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan nilai rhitung  $> 0,195$  sehingga 5 item pertanyaan dalam kuesioner tersebut layak digunakan sebagai perolehan data instrument dalam penelitian ini yang berkaitan dengan dampak internet.

### 2) Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemantapan, ketepatan dan homogenitas variabel yang digunakan dalam penelitian, berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil pengujian reliabilitas data

Variabel	Croanbach's Alpha	Keterangan
Pemanfaatan Internet	0,724	Reliabel
Motivasi Belajar	0,680	Reliabel
Dampak Internet	0,709	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan untuk variabel pemanfaatan internet, motivasi belajar, dampak internet, semua variabel diatas memiliki nilai Cronsbach alpha  $> 0,60$  maka dinyatakan bahwa semua variabel reliabel.

## a. Uji Asumsi klasik

### 1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *unstandardized Residual* dapat diketahui bahwa data dikatakan normal apabila nilai pengujian dengan menggunakan kolmogorov smirnov test memiliki nilai  $> 0,05$

Tabel 5 Hasil uji normalitas

Variabel	Kolmogorov-smirnov Z	p-value	Keterangan
Unstandardized Residual	1,068	0,204	Data terdistribusi normal

Sumber : data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa data-data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Hal ini dikarenakan adanya nilai kolmogorov-smirnov Z sebesar 1,068 dengan p-value sebesar 0,204, sehingga hasil pengujian normalitas lebih dari 0,05 dan data terdistribusi normal

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara factor-faktor. Untuk menguji apakah terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan VIF (*Varian Inflation Factor*) dan nilai tolerance. Nilai Cutoff yang umum dipalari untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$  (Imam Ghazali, 2011). Berikut hasil analisis uji multikolinearitas :

Tabel 6 Hasil uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi belajar	0,744	1,344	Bebas Multikolinearitas
Dampak internet	0,744	1,344	Bebas Multikolinearitas

Sumber : data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil pengujian pada multikolinearitas semua variabel terbebas dari multikolinearitas dimana nilai tolerance semua variabel  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser, yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Ada tidaknya heterokedastisitas dilihat dari signifikan 5%, jika nilai signifikannya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 Hasil uji Heterokedastisitas

Variabel	Thitung	p-value	Keterangan
Motivasi belajar	-1,904	0,060	Bebas Heterokedastisitas
Dampak Internet	0,392	0,696	Bebas Heterokedastisitas

Sumber : data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 semua data terbebas dari heterokedastisitas. Dimana nilai  $p$ -value  $> 0,05$  maka semua data bebas dari heterokedastisitas

### b. Uji Hipotesis

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda yang digunakan untuk menilai pengaruh antara pemanfaatan internet sebagai variabel dependen dengan motivasi belajar dan dampak internet sebagai variabel independen. Berikut ini hasil analisis regresi linear berganda :

Tabel 8 Hasil uji regresi linear berganda

Variabel	Koefisien	Thitung	Sig	Keterangan
(constant)	12,170			
Motivasi belajar	0,323	2,170	0,032	Diterima
Dampak internet	0,223	1,459	0,148	Ditolak

Sumber : data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 5.13 dapat diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$PI = 12,170 + 0,323MB + 0,223DI + \varepsilon \dots\dots (1)$$

Analisa yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian tersebut bahwa variabel motivasi belajar dalam level 5% karena nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,032 < 0,05$ . Sedangkan Dampak Internet tidak berpengaruh terhadap pemanfaat internet.

### 2. Uji F

Pengujian secara simultan variabel yang digunakan dalam penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 9 Hasil uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	214,711	2	107,356	8,024	0,001
Residual	1297,799	97	13,379		
Total	1512,510	99			

Sumber : data primer diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji secara simultan diketahui bahwa variabel motivasi belajar dan pemanfaatan internet diterima karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $8,024 > 3,090$ .

### 3. Uji T

Pengujian yang dilakukan secara parsial untuk masing-masing variabel dapat diketahui dari hasil olah data berdasarkan tabel berikut :

Tabel 10 Hasil Uji t

Variabel	T hitung	Sig
Motivasi belajar	2,170	0,032
Pemanfaatan internet	1,459	0,148

Sumber : data primer diolah, 2016

Berdasarkan pengolahan data secara parsial diketahui bahwa semua variabel diterima karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  sebesar 0,6769 sedangkan nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel  $> 0,6769$  hal ini berarti semua variabel diterima pada level signifikansi yang berbeda.

### 4. Uji Determinasi

Merupakan pengujian terhadap suatu variabel yang menyatakan tingkat keterkaitan antara variabel independen menerangkan variabel dependen, hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 11 Uji Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	0,124

Sumber : data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel diatas dinyatakan bahwa variabel motivasi belajar dan dampak internet menerangkan variabel pemanfaatan internet sebesar 12,4% sedangkan 87,6% diterangkan variabel lain diluar model.

## V. KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan ternyata siswa siswa SMA di Wonogiri lebih banyak mengakses internet dengan *smartphone* di rumah. Pemanfaatan internet memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Pemanfaatan internet dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar siswa.

## REFERENSI

- Farhad S, 2001, "*Distance Education : An Introduction*". Saba & Associates.
- Ghozali, Imam (2005), *Model Persamaan Struktural: Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver.5.0* , Badan Penerbit Undip, Semarang.
- Hartono, Jogiyanto. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. BPFY Yogyakarta.
- Jumaili, Salman. 2005. "*Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual*." SNA VIII.